



PENGANGGURAN & PENANGGULANGANNYA

Pertemuan ke 12

BAGAIMANA MENGUKUR PENGANGGURAN

- ❖ Mengukur pengangguran → tugas Badan Statistik Tenaga Kerja bagian dari Departemen Ketenagakerjaan → Survei Populasi Terkini
- ❖ Data pengangguran dan aspek –aspek pasar tenaga kerja → jenis pekerjaan, jam kerja rata-rata, durasi pengangguran.
- ❖ **Kategori pengelompokan survei:**
 1. Bekerja
 2. Pengangguran
 3. Tidak termasuk angkatan kerja

- ❑ Angkatan kerja → jumlah pekerja, termasuk mereka yang memiliki pekerjaan maupun yang tidak memiliki pekerjaan
- ❑ **Angkatan kerja = jumlah orang yang bekerja + jumlah orang yang tidak bekerja**
- ❑ Tingkat pengangguran → persentase angkatan kerja yang tidak bekerja.
- ❑ **Tingkat pengangguran = $\frac{\text{jumlah orang yang tidak bekerja} \times 100}{\text{angkatan kerja}}$**
- ❑ Tingkat partisipasi angkatan kerja → persentase populasi dewasa yang termasuk ke dalam angkatan kerja
- ❑ **Tingkat partisipasi angkatan kerja = $\frac{\text{angkatan kerja} \times 100}{\text{populasi penduduk dewasa}}$**

JENIS – JENIS PENGANGGURAN

- **Jenis – jenis pengangguran dikelompokkan menjadi :**
 1. Berdasarkan sumber/penyebab yang mewujudkan pengangguran
 2. Berdasarkan kepada ciri pengangguran yang wujud



❑ Jenis pengangguran berdasarkan penyebab:

1. Pengangguran normal/ friksional
2. Pengangguran siklikal
3. Pengangguran struktural
4. Pengangguran teknologi

❑ Jenis pengangguran berdasarkan cirinya:

1. Pengangguran terbuka
2. Pengangguran tersembunyi
3. Pengangguran bermusim
4. Setengah menganggur.

KEBIJAKAN PUBLIK & PENGANGGURAN FRIKSIONAL

□ Tujuan kebijakan publik:

1. Tujuan bersifat ekonomi:

- a) Menyediakan lowongan pekerjaan
- b) Meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat
- c) Memperbaiki kesamarataan pembagian pendapatan.

2. Tujuan bersifat sosial dan politik:

- a) Meningkatkan kemakmuran keluarga dan kestabilan keluarga
- b) Menghindari masalah kejahatan
- c) Mewujudkan kestabilan politik

PENGANGGURAN FRIKSIONAL

- Pengangguran friksional adalah pengangguran yang timbul karena pekerja memerlukan waktu yang lama untuk memperoleh pekerjaan yang paling cocok dengan minat dan ketrampilan mereka.



PENGANGGURAN STRUKTURAL

- Pengangguran struktural adalah pengangguran yang timbul karena jumlah pekerjaan yang tersedia di sebagian pasar tenaga kerja tidak memadai



PERATURAN UPAH MINIMUM

- Upah minimum dapat digunakan untuk memahami alasan bagaimana timbulnya pengangguran friksional.
- Ketika peraturan upah minimum memaksa upah berada di atas jumlah membuat penawaran dan permintaan seimbang, peraturan tersebut meningkatkan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan dan mengurangi jumlah tenaga kerja yang diminta dibandingkan dengan tingkat keseimbangan.

- Jika upah dipertahankan di atas tingkat keseimbangan karena segala alasan, maka hasilnya adalah pengangguran.
- Dua alasan mengapa upah dipertahankan di atas tingkat keseimbangan → serikat pekerja dan upah efisiensi.
- Apabila pencarian kerja menjadi alasan timbulnya pengangguran, para pekerja mencari pekerjaan yang paling sesuai dengan minat dan ketrampilan mereka.
- Apabila upah berada di atas tingkat keseimbangan, jumlah tenaga kerja yang ditawarkan melebihi jumlah yang diminta, dan para pekerja menjadi pengangguran karena mereka menunggu adanya lowongan pekerjaan.

UPAH EFISIENSI

- Upah efisiensi adalah upah yang ditetapkan di atas upah pasar yang memungkinkan perusahaan untuk menarik pekerja yang paling produktif, menyuruhnya bekerja keras, dan mempengaruhi mereka agar tidak keluar dari pekerjaan.
- Upah efisiensi adalah upah di atas tingkat keseimbangan yang dibayarkan oleh perusahaan untuk meningkatkan produktivitas pekerja.
- **Jenis teori upah efisiensi:**
 1. Kesehatan pekerja
 2. Absensi pekerja
 3. Kualitas pekerja
 4. Usaha pekerja

KEBIJAKAN PEMERINTAH UNTUK MENGATASI PENGANGGURAN

- ❖ Kebijakan fiskal → mengurangi pajak dan menambah pengeluaran pemerintah
- ❖ Kebijakan moneter → menambah penawaran uang, mengurangi/menurunkan suku bunga dan menyediakan kredit khusus untuk sektor atau kegiatan tertentu.
- ❖ Kebijakan segi penawaran → mendorong lebih banyak investasi, mengembangkan infrastruktur, meningkatkan efisiensi administrasi pemerintah, memberi subsidi dan mengurangi pajak perusahaan dan individu.

TUGAS INDIVIDU

1. Jelaskan masing-masing jenis pengangguran yang disertai dengan contohnya!
2. Sebutkan 4 alasan mengapa perusahaan dapat menganggap membayar upah di atas tingkat keseimbangan tenaga kerja yang ditawarkan dan jumlah tenaga kerja yang diminta menguntungkan!
3. Berikanlah komentar dan pendapat tentang masih banyaknya pengangguran di Indonesia, dan apakah pemerintah sudah tepat dalam menggunakan kebijakan tersebut dalam mengatasi pengangguran!



TERIMA KASIH

